

**MELAWAN PRASANGKA DI KELUARGA KAWIN CAMPUR  
(PENGALAMAN DAN PEMAKNAAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA  
PADA KELUARGA BESAR KAWIN CAMPUR CHINA-JAWA DI  
SURABAYA: SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI)**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**IRENE CHRISTIANI**

**NRP. 1423017124**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**SURABAYA**

**2020**

**SKRIPSI**

**MELAWAN PRASANGKA DI KELUARGA KAWIN CAMPUR**

**PENGALAMAN DAN PEMAKNAAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA  
PADA KELUARGA BESAR KAWIN CAMPUR CHINA-JAWA DI  
SURABAYA: SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

IRENE CHRISTIANI

NRP. 1423017124

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
SURABAYA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya,

Nama: Irene Christianti

NRP: 1423017124

Jurusan: Ilmu Komunikasi

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Fakultas: Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi yang berjudul:

### **MELAWAN PRASANGKA DI KELUARGA KAWIN CAMPUR**

**(PENGALAMAN DAN PEMAKNAAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA  
PADA KELUARGA BESAR KAWIN CAMPUR CHINA-JAWA DI  
SURABAYA: SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI)**

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebut sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 16 Desember 2020

Penulis,



Irene Christianti  
NRP. 1423017124

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**MELAWAN PRASANGKA DI KELUARGA KAWIN CAMPUR  
(PENGALAMAN DAN PEMAKNAAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA  
PADA KELUARGA BESAR KAWIN CAMPUR CHINA-JAWA DI  
SURABAYA: SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI)**

Oleh:

Irene Christianti

NRP: 1423017124

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Brigitta Revia S.F., S.I.Kom., M.Med.Kom



(.....)

NIDN. 0715108903

Pembimbing II : Dr. Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si.



(.....)

NIDN. 0726126602

Surabaya, 16 Desember 2020

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada:

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi

Dekan,



Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si.

NIDN. 0630077303

Dosen Penguji:

1. Ketua : Akhsaniyah, S.Sos., M.Med.Kom. (.....)  
NIDN. 070208760
2. Sekretaris : Dr. Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si. (.....)  
NIDN. 0726126602
3. Anggota : Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si. (.....)  
NIDN. 0630077303
4. Anggota : Agatha Winda Setyarinata, S.I.Kom., MA. (.....)  
NIDN. 0717049102

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama: Irene Christiani  
NRP: 1423017124  
Jurusan: Ilmu Komunikasi  
Program Studi: Ilmu Komunikasi  
Fakultas: Ilmu Komunikasi

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul: **MELAWAN PRASANGKA DI KELUARGA KAWIN CAMPUR**

**(PENGALAMAN DAN PEMAKNAAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA  
PADA KELUARGA BESAR KAWIN CAMPUR CHINA-JAWA DI  
SURABAYA: SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI)**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Desember 2020

Penulis,



Irene Christiani  
NRP. 1423017124

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Berkenaan dengan ini rasa puji dan syukur yang dapat peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa oleh karna berkat rahmat-Nya dan kasih karunia-Nya telah memberikan berkat melimpah serta selalu menyertai sehingga proses pengerjaan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ditengah berbagai rintangan yang membuat tapak jalan proses pengerjaan menjadi tidak mudah, mulai dari proses mencari fenomena penelitian, membuat judul, merancang teori yang digunakan, pencarian buku dan jurnal sebagai referensi, sampai pada tahap persetujuan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji tercinta. Jatuh bangun revisi yang telah dilalui membuahkan skripsi yang menjadi salah satu bukti simbolis usaha dan jerih payah peneliti dalam perjuangan meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Tak terlepas pula, bantuan dukungan serta semangat dari keluarga dan teman terdekat peneliti. Semoga dengan adanya ini dapat membanggakan orang-orang dan berguna bagi masyarakat.

*“Whatever you’re, Be a good one”*

-Abraham Lincoln-

Surabaya, 16 Desember 2020

Irene Christianti,

## KATA PENGANTAR

Saya terlahir dan besar pada keluarga aliran ras China totok. Sejak kecil, saya selalu dibiasakan hidup dalam keluarga dengan budaya etnis China lengkap dengan segala ajaran yang kami percayai. Salah satunya yakni mempertahankan garis *klan* menjadi syarat utama untuk menjalin suatu hubungan. Ide penelitian semacam ini awalnya datang pada saat peneliti dan rekan peneliti tengah bersenda gurau bersama membahas terkait permasalahan cinta. Kami merasa penasaran akan jalinan komunikasi yang terjadi pada keluarga kawin campur yang beragam mulai dari etnis hingga agama. Akhirnya, setelah diketemukannya informan yang bersangkutan terbesit dalam benak peneliti untuk mantap melanjutkan penelitian ini.

Dalam kehidupan sosial, kebencian tidaklah muncul dalam ruang hampa melainkan rasa kebencian selalu dibentuk dan timbul dari adanya suatu prasangka buruk. Hal inilah yang sejatinya membuat kedua kubu China dan Jawa yang sulit untuk bersatu. Selain itu, menjadi perlu diketahui bahwa problematika komunikasi pada perkawinan campuran antar etnis sejatinya tidak lepas dari adanya kesenjangan ekspektasi kultural masing-masing keluarga, termasuk berbagai insan individu yang terlibat. Manusia adalah individu yang aktif bukan pasif, semakin seorang individu mengenal budaya orang lain, semakin mahir pula ia dalam menafsirkan ekspektasi orang itu dan memenuhi ekspektasinya tersebut. Setiap budaya yang berbeda pastinya memiliki sistem nilai, norma, dan kepercayaan yang berbeda pula. Perbedaan tersebut yang dapat memicu risiko tidak lancanya proses komunikasi, timbul perasaan tidak nyaman, bahkan salah paham.

Berkaca dari isu tersebut maka penelitian ini mantap untuk dibuat, dimana fokusnya untuk menyajikan pengalaman dan pemaknaan para pelaku komunikasi antarbudaya dalam konteks keluarga perkawinan campur China-Jawa di Surabaya. Saya tahu dan sadar memilih penelitian semacam ini cukup meraup risiko yang besar karena notabeneanya terkait rasial kehidupan masalah keluarga yang bahasannya sangat sensitif untuk ditinjau lebih lanjut. Terlebih lagi, saya harus menyelam lebih dalam pada kehidupan keluarga informan yang saya pilih. Bagi paribahasa “perahu sudah di tangan, perahu sudah di air” yang berarti sebelum sampai pada tahap pematapan pengerjaan ini, peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu mulai dari sisi intelektual, mental, dan fisik.

Tidak lupa juga untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat-Nya penelitian ini telah sampai pada tahap skripsi guna memenuhi kewajiban dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Maka dari itu, terlepas dari apa yang telah peneliti sampaikan diatas, ijinakan peneliti untuk mengungkapkan rasa terimakasih yang amat mendalam kepada:

1. Keluarga Peneliti, mama, koko, dan kedua adik peneliti yang selalu tak kenal lelah memberikan semangat untuk peneliti. Peneliti sebagai anak rantau tetapi jarak tak menjadikan suatu hambatan untuk menyalurkan dukungan, walau terbentang antara Bekasi dan Surabaya.
2. Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom selaku dosen pembimbing I, berkat kesabaran bimbingan beliau peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selalu menemani disaat

peneliti jatuh bangun pergantian fenomena penelitian, memberikan solusi terbaik, dan selalu mengingatkan jika peneliti lalai. Terimakasih atas segala bimbingan Ibu.

3. Dr. Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang selalu tanggap dan kritis memberikan masukan kepada peneliti. Selalu mengusahakan dengan memberikan saran terbaik terkait isi skripsi ini. Terimakasih atas segala bimbingan Bapak selama proses pengerjaan ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi, yang sempat memberikan ilmu dan bantuan kepada peneliti selama menempuh perkuliahan di Fikom UKWMS.
5. Ketiga teman rasa saudara peneliti, Fenny Angelina, Vivian Oei, dan George Gilberth Thie yang selalu memberikan dukungan dan hiburan ketika peneliti mengerjakan skripsi ini. Membantu memberikan masukan dan saran apabila terdapat kendala ataupun keluhan pada saat proses pengerjaan. Mungkin, rasa terimakasih saja tidak cukup untuk membalas kebaikan kalian tapi sekali lagi peneliti ucapkan terimakasih yang mendalam.
6. Sahabat peneliti, Roy Hans, Yunita Eka Putri, Laurensius Nindra, Nathania, Rheza Putri, Vanessa Lie, Hansel Richard, dan Helen yang selalu bersama-sama saling mengingatkan demi kelulusan 3,5 tahun. Terimakasih banyak teman-teman, seperti kalimat klasik bahwa usaha

tidak akan mengkhianati hasil, mari kita tuai sejenak kebahagiaan ini bersama-sama.

7. Keluarga Informan, keluarga Bill (nama samaran), yang telah bersedia berbagi cerita mengenai kehidupan keluarga kepada saya.
8. Pihak lain yang tidak dapat peneliti ucapkan satu-satu. Semoga Tuhan senantiasa selalu membalas kebaikan kalian semua.

Untuk itu, sebagai peneliti sangat mengakui akan skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna, mulai dari proses kedalaman data, pemantapan teori, dan referensi literatur yang digunakan. Tidak lupa juga, peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada seluruh teman dan saudara yang telah memberikan dukungan penuh selama ini. Peneliti harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat. Sekian dan Terimakasih.

Surabaya, Januari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DALAM .....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
I.1. Latar Belakang Masalah .....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	13
I.3. Tujuan Penelitian .....	14
I.4. Batasan Masalah. ....	14
I.5. Manfaat Penelitian .....	14
I.5.1 Manfaat Teoritis .....	14
I.5.2 Manfaat Praktis .....	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	16
II.1 Penelitian Terdahulu .....	16
II.2 Kerangka Teori .....	25
II.2.1 Stereotype dalam Komunikasi Antarbudaya .....	25
II.2.2 Komunikasi Antarbudaya pada Keluarga Besar Kawin Campur China-Jawa.....	25
II.2.3 Pasang Surut Hubungan China-Jawa di Indonesia..	29
II.2.4 Konflik Identitas Etnis dalam Kajian Komunikasi Antarbudaya .....	31
II.2.5 Fenomenologi sebagai Paradigma dan Keluarga Perkawinan Campur China dan Jawa .....	34
II.3 Nisbah Antar Konsep .....	36
II.4 Bagan Kerangka Konseptual .....	38
BAB III. METODE PENELITIAN .....	39
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
III.2 Metode .....	39
III.3 Subyek Penelitian .....	40
III.4 Unit Analisis .....	40
III.5 Teknik Pengumpulan Data .....	41
III.6 Teknik Analisis Data .....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
IV.1 Gambaran Subyek Penelitian .....	48
IV.1.1 Keluarga Besar Etnis China .....	49
IV.1.2 Keluarga Besar Etnis Jawa .....	50
IV.1.3 Keberagaman dalam sebuah Keluarga .....	52
IV.2 <i>Setting</i> Penelitian .....	57
IV.3 Temuan Data dan Pembahasan .....	61
IV.3.1 Kedamaian di Balik Prasangka: Skeptis dan Apatis .....	62
IV.3.1.1 Skeptis dan Apatis: Lagak Keluarga Mertua .....	67
IV.3.1.2 Gangguan Keluarga Besar: Duka atau Bahagia? .....	74
IV.3.1.3 Lika-Liku Pra Menikah – Pasca Menikah .....	74
IV.3.2 Stereotipe dan Tabiat yang Berujung Konflik .....	78
IV.3.2.1 Kontruksi Sosial <i>Stereotyping</i> Dalam Keluarga .....	78
IV.3.2.2 <i>Ampyang</i> : Kondisi Dilematis Anak Perkawinan Campur .....	88
IV.3.3 Negosiasi Makna Di Tengah Benturan Keluarga Kawin Campur .....	97
IV.3.3.1 Terkesan Tidak Lazim, Namun Nyata .....	97
IV.3.3.2 Melawan Prasangka vs Negosiasi Makna ...	101
BAB. V PENUTUP .....	106
V.1 Kesimpulan .....	106
V.2 Saran .....	107
V.1 Saran Akademis .....	107
V.2 Saran Sosial .....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	109
LAMPIRAN .....	113

## DAFTAR TABEL

II.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	16
---------------------------------------	----

## DAFTAR BAGAN

II. 1 Bagan Kerangka Konseptual .....	38
IV.2 Bagan Keluarga Bill.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.1 Guideline Wawancara .....	113
Lampiran I. 2 Transkrip Wawancara .....	125

## **ABSTRAK**

**Irene Christiani NRP. 1423017124. MELAWAN PRASANGKA DI KELUARGA KAWIN CAMPUR (PENGALAMAN DAN PEMAANAAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA KELUARGA BESAR KAWIN CAMPUR CHINA-JAWA DI SURABAYA: SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI)**

Penelitian ini bertitik tolak dari adanya fenomena keluarga kawin campur etnis China dan Jawa, dimana stereotipe, prasangka, dan konflik menjadi bagian dari lika-liku pengalaman keluarga kawin campur. Setiap keluarga pasti memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda, apalagi perkawinan campur yang mana memiliki masalah nilai, norma, dan keyakinan yang berbeda. Meskipun setiap anggota seringkali melakukan interaksi tidak menjamin komunikasi akan berjalan dengan mulus, hal ini terjadi tidak lain lagi individu masih menimbun dan enggan melepaskan prasangka terhadap kelompok etnis lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, serta metode fenomenologi dimana setiap individu dari keluarga informan akan mengkonstruksikan makna melalui sisi intersubjektifnya yaitu pengalaman yang pernah terjadi pada kehidupan mereka masing-masing dalam keluarga. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk memperoleh hasil dari sudut pandang orang pertama yaitu masing-masing dari individu anggota sebuah keluarga kawin campur antara China dan Jawa di Surabaya. Dilihat dari hasil temuan data, peneliti menemukan adanya stereotipe dan prasangka di antara kedua budaya itu yang bermuara pada konflik. Di sisi lain, peneliti juga mendapati adanya upaya melawan prasangka dengan negosiasi makna (kompromi) di dalam keluarga tersebut.

**Kata Kunci:** Komunikasi antarbudaya, Keluarga kawin campur, Fenomenologi, Pengalaman, Makna

## **ABSTRACT**

Irene Christianti NRP. 1423017124. **AGAINST PREJECTION IN THE MIXED ETHNIC FAMILY (EXPERIENCE AND MEANING OF INTERCULTURAL COMMUNICATIONS IN THE CHINA-JAVA MIXED MARRIAGE FAMILY IN SURABAYA: A STUDY OF PHENOMENOLOGY)**

*This research has a starting point from the phenomenon of mixed marriages between Chinese and Javanese ethnicities, where stereotypes, prejudice, and conflict are part of the twists and turns of the experience of mixed-married families. Every family must have a different cultural background, especially mixed marriages which have different values, norms and beliefs. Even though every member often interacts does not guarantee communication will run smoothly, this happens because individuals still hoard and are reluctant to let go of prejudice against other ethnic groups. This study uses a qualitative approach, descriptive research type, and phenomenological methods where each individual from the informant's family will construct meaning through their intersubjective side, namely experiences that have occurred in their respective lives in the family. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews to obtain results from a first-person perspective, namely each individual member of a family who was intermarried between Chinese and Javanese in Surabaya. Judging from the results of the data findings, the researcher found stereotypes and prejudices between the two cultures which lead to conflict. On the other hand, researchers also found an attempt to fight prejudice by negotiating meaning (compromise) within the family.*

*Keywords: Intercultural Communication, Mixed Married Families, Phenomenology, Experience, Meaning*